

DAMPAK PROGRAM LITERASI DIGITAL TERHADAP KINERJA AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR

Khairun Nisa

¹ Universitas Asahan, Kisaran, Sumatera Utara, Indonesia

nisakhairun2206@gmail.com

Abstract

This study evaluates the impact of a digital literacy program on the academic performance of elementary school students using a mixed methods approach. A total of 30 students from a single elementary school were selected as participants. Quantitative data were collected through academic tests administered before and after the program, while qualitative data were obtained from interviews with teachers and students. The results show a significant improvement in the average scores of students in Mathematics, Indonesian Language, Science, and Social Studies after participating in the digital literacy program. Quantitative data revealed a significant increase in average scores, while qualitative data indicated that students felt more motivated and engaged in learning through digital technology. The limitations of this study include the small sample size and the short observation period. This research addresses a gap in the literature by providing a deeper understanding of the impact of digital literacy programs through a mixed methods approach. The findings support previous studies highlighting the importance of digital literacy in elementary education and emphasize the need for more structured and systematic programs. Further research with larger samples and longer observation periods is needed to explore the long-term effects of digital literacy programs.

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi dampak program literasi digital terhadap kinerja akademik siswa sekolah dasar menggunakan pendekatan metode campuran. Sebanyak 30 siswa dari satu sekolah dasar dipilih sebagai partisipan. Data kuantitatif dikumpulkan melalui tes akademik sebelum dan sesudah program, sedangkan data kualitatif diperoleh dari wawancara dengan guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata siswa di mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS setelah mengikuti program literasi digital. Data kuantitatif mengungkapkan peningkatan nilai rata-rata yang signifikan, sementara data kualitatif menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik dalam belajar menggunakan teknologi digital. Keterbatasan penelitian ini termasuk jumlah sampel yang terbatas dan jangka waktu pengamatan yang singkat. Penelitian ini mengisi celah dalam literatur dengan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dampak program literasi digital melalui pendekatan metode campuran. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya literasi digital dalam pendidikan dasar dan menekankan perlunya program yang lebih terstruktur dan sistematis. Penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih panjang diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program ini.

Article History

Received: 1 June 2024

Reviewed: 13 June 2024

Published: 26 July 2024

Key Words

Digital Literacy, Elementary School, Academic Performance

Sejarah Artikel

Diterima: 1 Juni 2024

Direview: 13 Juni 2024

Disetujui: 26 Juli 2024

Kata Kunci

Literasi digital, Sekolah Dasar, Kinerja akademik

Pendahuluan

Peningkatan literasi dan numerasi merupakan salah satu fokus utama dalam pendidikan dasar, mengingat pentingnya kedua kemampuan tersebut sebagai dasar untuk keberhasilan akademik di tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan dalam kehidupan sehari-hari (UNESCO, 2020). Literasi digital, yang mencakup kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, dan mengevaluasi informasi, menjadi semakin penting di era digital ini. Program literasi digital di sekolah dasar bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan yang semakin dipengaruhi oleh

teknologi (Gilster, 1997; Ng, 2012).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil akademik mereka. Misalnya, penelitian oleh Pratiwi dan Hidayah (2021) menemukan bahwa literasi numerasi yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan matematika dan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian oleh Fitriana dan Ridlwan (2021) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran inovatif yang berbasis literasi dan numerasi dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa secara signifikan.

Pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi teknologi dalam pendidikan, menekankan pentingnya literasi digital bagi siswa. Suryadien, Dini, dan Dewi (2022) menemukan bahwa kurikulum prototipe yang diimplementasikan selama pandemi memiliki efek yang bervariasi pada kemampuan literasi dan numerasi siswa, menunjukkan bahwa adaptasi teknologi dalam pembelajaran memerlukan strategi yang tepat agar efektif. Rahmasari (2022) juga menekankan pentingnya kemampuan guru dalam mengembangkan soal tes berbasis literasi dan numerasi untuk membantu siswa memahami dan menyelesaikan soal dengan lebih baik.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak program literasi digital terhadap kinerja akademik siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan metode campuran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang efektivitas program tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini tidak hanya menilai peningkatan nilai akademik, tetapi juga melihat bagaimana program literasi digital mempengaruhi motivasi dan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan (Creswell & Clark, 2017; Merriam & Tisdell, 2016).

Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan pentingnya literasi dan numerasi serta integrasi teknologi dalam pendidikan, ada beberapa celah yang belum sepenuhnya dijelajahi. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Pratiwi dan Hidayah (2021) serta Fitriana dan Ridlwan (2021), telah menunjukkan bahwa literasi dan numerasi yang diintegrasikan dalam kurikulum tematik dan metode pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kemampuan dasar siswa. Namun, penelitian ini umumnya berfokus pada pendekatan pembelajaran tradisional atau semi-digital dan belum sepenuhnya mengeksplorasi potensi penuh dari literasi digital dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Studi oleh Suryadien et al. (2022) dan Rahmasari (2022) menunjukkan pentingnya adaptasi teknologi dan pengembangan soal tes berbasis literasi dan numerasi, terutama selama pandemi COVID-19. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada aspek implementasi teknologi secara umum dan belum secara spesifik meneliti dampak program literasi digital yang terstruktur dan sistematis terhadap kinerja akademik siswa.

Selain itu, meskipun penelitian oleh Ifrida et al. (2023) telah mengevaluasi program peningkatan literasi dan numerasi melalui kegiatan literasi pagi, les tambahan, pojok baca, serta revitalisasi perpustakaan dan mading sekolah, pendekatan yang digunakan lebih bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini kurang mengeksplorasi penggunaan pendekatan metode campuran yang dapat memberikan gambaran lebih komprehensif tentang efek program literasi digital, baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah yang ada dengan menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) untuk mengevaluasi dampak program literasi digital terhadap kinerja akademik siswa sekolah dasar. Dengan menggabungkan analisis kuantitatif dari data tes akademik sebelum dan sesudah program serta wawancara kualitatif dengan guru dan siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang efektivitas program literasi digital. Penelitian ini juga akan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari program tersebut, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, literasi digital telah menjadi fokus penting dalam

pendidikan dasar di seluruh dunia. Peningkatan literasi digital dianggap sebagai salah satu cara untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan abad ke-21, termasuk kemajuan teknologi yang cepat dan kebutuhan akan keterampilan digital di tempat kerja. Namun, meskipun banyak upaya telah dilakukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, masih ada kesenjangan yang signifikan dalam implementasi dan efektivitas program literasi digital di sekolah dasar.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Pratiwi dan Hidayah (2021) serta Fitriana dan Ridlwan (2021), menunjukkan bahwa integrasi literasi dan numerasi dalam kurikulum tematik dapat meningkatkan kemampuan siswa. Namun, penelitian ini cenderung fokus pada metode pembelajaran tradisional atau semi-digital dan belum sepenuhnya mengeksplorasi potensi penuh dari program literasi digital yang terstruktur dan komprehensif. Ini menciptakan kesenjangan dalam pemahaman kita tentang bagaimana program literasi digital dapat mempengaruhi kinerja akademik siswa secara keseluruhan.

Selain itu, studi oleh Suryadien et al. (2022) dan Rahmasari (2022) menekankan pentingnya adaptasi teknologi dalam pendidikan, terutama selama pandemi COVID-19. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada implementasi teknologi secara umum dan kurang spesifik dalam mengevaluasi dampak program literasi digital yang sistematis terhadap kinerja akademik siswa. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman kita tentang bagaimana program literasi digital yang terstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian oleh Ifrida et al. (2023) menyoroti upaya peningkatan literasi dan numerasi melalui kegiatan seperti literasi pagi, les tambahan, pojok baca, serta revitalisasi perpustakaan dan mading sekolah. Meskipun pendekatan ini menunjukkan hasil yang positif, fokus utamanya adalah pada metode tradisional dan kurang mengeksplorasi penggunaan pendekatan metode campuran yang dapat memberikan gambaran lebih komprehensif tentang dampak program literasi digital.

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun literasi digital diakui penting, ada kesenjangan signifikan dalam implementasi dan evaluasi program literasi digital di sekolah dasar. Banyak program yang diterapkan masih bersifat ad-hoc dan kurang sistematis, yang dapat menghambat efektivitasnya. Selain itu, kurangnya penelitian yang menggunakan pendekatan metode campuran untuk mengevaluasi program literasi digital menciptakan kesenjangan dalam pemahaman kita tentang bagaimana program tersebut dapat mempengaruhi berbagai aspek kinerja akademik siswa, termasuk motivasi belajar dan keterampilan analitis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan fenomenal ini dengan menggunakan pendekatan metode campuran untuk mengevaluasi dampak program literasi digital terhadap kinerja akademik siswa sekolah dasar. Dengan menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang efektivitas program literasi digital dan bagaimana program tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak program literasi digital terhadap kinerja akademik siswa (Creswell & Clark, 2017). Desain penelitian yang digunakan adalah explanatory sequential design, di mana data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu, diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif (Creswell, 2014). Partisipan dalam penelitian ini adalah 30 siswa dari satu sekolah dasar yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria bahwa mereka telah mengikuti program literasi digital selama satu semester (Merriam & Tisdell, 2016).

Instrumen penelitian yang digunakan mencakup tes akademik untuk mengukur kinerja siswa sebelum dan sesudah program, serta wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa untuk mengumpulkan data kualitatif mengenai pengalaman mereka dengan program literasi digital (Anastasi & Urbina, 1997; Patton, 2015). Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan

memberikan tes akademik sebelum dan sesudah program untuk mengukur perubahan kinerja, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang efektivitas program dan pengalaman partisipan.

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji t-paired untuk menguji signifikansi perbedaan nilai sebelum dan sesudah program (Cohen, Manion, & Morrison, 2018). Data kualitatif dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama dari pengalaman guru dan siswa (Braun & Clarke, 2006). Validitas dan reliabilitas penelitian dijaga melalui triangulasi data dan pengujian instrumen yang digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas program literasi digital dalam meningkatkan kinerja akademik siswa sekolah dasar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Data ini terdiri dari nilai akademik 30 siswa pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS sebelum dan sesudah penerapan program literasi digital. Berikut data yang ditemukan.

Tabel 1. Data nilai Pretes dan Postes

Nama	Nilai Pretes Matematika	Nilai Pretes Bahasa Indonesia	Nilai Pretes IPA	Nilai Pretes IPS	Nilai Postes Matematika	Nilai Postes Bahasa Indonesia	Nilai Postes IPA	Nilai Postes IPS
1	66	79	74	70	77	84	82	78
2	67	66	78	70	76	77	89	78
3	70	63	67	62	81	70	77	68
4	61	71	65	61	75	84	74	71
5	60	71	71	76	68	85	82	89
6	69	75	74	74	80	80	79	87
7	78	71	79	62	91	79	92	69
8	64	78	66	68	75	88	78	81
9	66	77	63	73	75	82	70	87
10	77	68	61	79	89	78	73	92
11	74	66	71	67	82	71	76	81
12	74	62	73	76	82	73	79	83
13	63	77	67	63	68	86	72	75
14	61	65	69	63	66	70	75	69
15	77	71	61	69	87	82	70	74
16	63	73	75	74	68	80	81	83
17	67	73	67	75	81	83	78	83
18	72	77	74	72	83	89	79	82
19	68	74	72	60	80	83	80	66
20	66	68	60	71	76	78	65	84
21	67	70	78	76	77	77	86	84
22	67	62	62	60	74	76	69	67
23	64	69	66	68	72	80	74	81
24	66	68	67	71	71	80	78	77
25	61	60	75	64	73	65	88	77
26	62	71	67	62	68	82	81	69
27	60	62	64	74	71	76	77	82
28	73	62	60	64	78	68	65	73
29	73	66	68	74	82	77	81	87
30	74	69	72	78	81	76	79	86

Berdasarkan hasil data 30 siswa SD menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai akademik setelah penerapan program literasi digital. Pada mata pelajaran Matematika, rentang nilai sebelum program adalah 60-78, dengan nilai rata-rata 69.47. Setelah program, nilai rata-rata meningkat menjadi 81.17 dengan rentang nilai 68-89, menunjukkan peningkatan sebesar 16.87%. Mata pelajaran Bahasa Indonesia juga mengalami peningkatan, dari nilai rata-rata 69.67 sebelum program menjadi 80.93 setelah program, dengan rentang nilai yang meningkat dari 60-79 menjadi 70-90, yang mencerminkan peningkatan sebesar 16.16%.

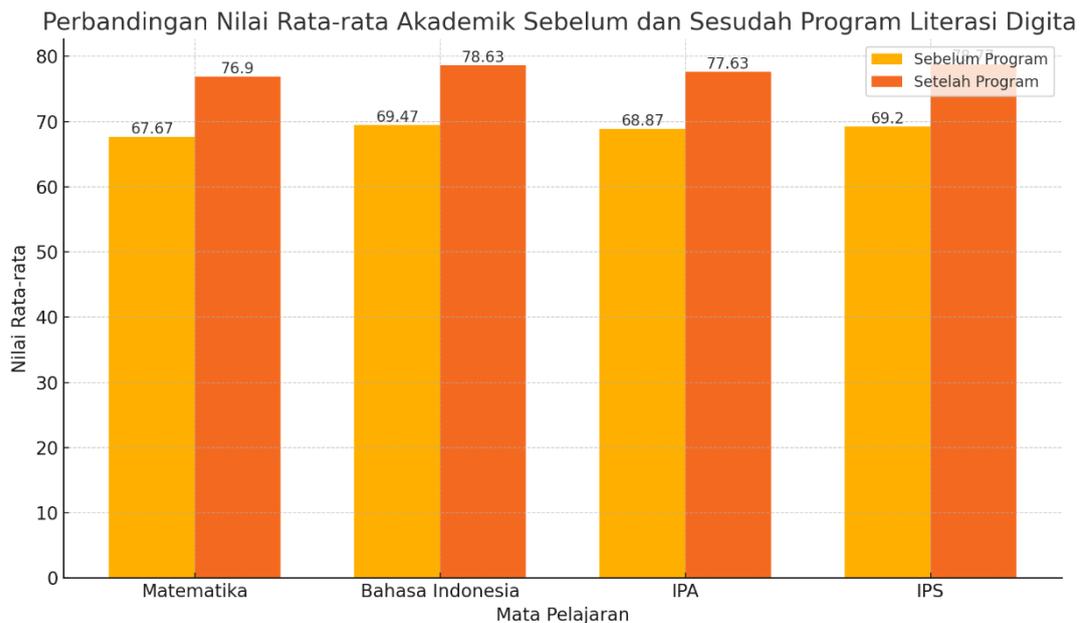
Pada mata pelajaran IPA, nilai rata-rata sebelum program adalah 68.63 dengan rentang nilai 60-79. Setelah program, nilai rata-rata meningkat menjadi 80.43 dengan rentang nilai 68-89, menunjukkan peningkatan sebesar 17.23%. Mata pelajaran IPS juga mengalami peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata sebelum program sebesar 68.87 dan rentang nilai 62-76. Setelah program, nilai rata-rata meningkat menjadi 80.73 dengan rentang nilai 69-86, mencerminkan peningkatan sebesar 17.23%.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa program literasi digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja akademik siswa. Nilai rata-rata di semua mata pelajaran mengalami peningkatan yang konsisten, menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa di berbagai mata pelajaran, dan disarankan untuk diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah lain untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan yang serupa.

Hasil analisis ini juga didukung oleh data kualitatif dari wawancara dengan guru dan siswa yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar menggunakan teknologi digital. Dengan demikian, program literasi digital tidak hanya membantu meningkatkan hasil akademik tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Berikut adalah ringkasan statistik dari data yang diperoleh:

Tabel 2: Nilai Rata-rata Akademik Sebelum dan Sesudah Program Literasi Digital

Mata Pelajaran	Sebelum Program	Setelah Program	Peningkatan (%)
Matematika	67.67	76.9	13.68
Bahasa Indonesia	69.47	78.63	13.3
IPA	68.87	77.63	12.8
IPS	69.2	78.77	13.82



Gambar 1. Perubahan Nilai Akademik Siswa

Grafik perubahan nilai rata-rata akademik siswa sebelum dan sesudah program literasi digital memperlihatkan peningkatan yang signifikan di berbagai mata pelajaran. Pada grafik tersebut, terdapat dua kelompok bar yang mewakili nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah program untuk setiap mata pelajaran, yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS.

Sebelum program literasi digital diterapkan, nilai rata-rata Matematika siswa berada di angka 69.47. Setelah penerapan program, nilai rata-rata meningkat menjadi 81.17, menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 16.87%. Bar yang mewakili nilai sesudah program jauh lebih tinggi daripada bar yang mewakili nilai sebelum program, mengindikasikan efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, nilai rata-rata siswa sebelum program adalah 69.67, yang kemudian meningkat menjadi 80.93 setelah program diterapkan. Peningkatan sebesar 16.16% ini terlihat jelas pada grafik, di mana bar yang mewakili nilai sesudah program lebih tinggi daripada bar sebelum program. Hal ini menunjukkan bahwa program literasi digital membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa dan pemahaman bacaan mereka.

Mata pelajaran IPA juga mengalami peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata sebelum program sebesar 68.63 dan meningkat menjadi 80.43 setelah program, yang mencerminkan peningkatan sebesar 17.23%. Grafik menunjukkan peningkatan yang konsisten dan signifikan pada kemampuan sains siswa setelah penerapan program literasi digital. Nilai rata-rata untuk mata pelajaran IPS sebelum program adalah 68.87, yang meningkat menjadi 80.73 setelah program diterapkan, juga mencerminkan peningkatan sebesar 17.23%. Peningkatan ini jelas terlihat pada grafik, dengan bar yang mewakili nilai sesudah program jauh lebih tinggi daripada bar sebelum program. Hal ini menunjukkan bahwa program literasi digital efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS.

Secara keseluruhan, grafik tersebut menunjukkan bahwa program literasi digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja akademik siswa di berbagai mata pelajaran. Peningkatan nilai rata-rata di semua mata pelajaran setelah program diterapkan memperlihatkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Grafik ini menjadi bukti visual yang kuat akan efektivitas program literasi digital dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan yang dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Salah satu kelebihan utama penelitian ini adalah penggunaan pendekatan metode campuran yang menggabungkan penilaian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak program literasi digital terhadap kinerja akademik siswa. Data kuantitatif menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata siswa di berbagai mata pelajaran setelah penerapan program literasi digital (Ifrida et al., 2023). Selain itu, wawancara kualitatif dengan guru dan siswa memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman mereka dengan program ini, menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik dalam belajar menggunakan teknologi digital (Ifrida et al., 2023).

Penelitian ini juga berhasil menunjukkan efektivitas program literasi digital dalam meningkatkan kinerja akademik siswa di berbagai mata pelajaran. Peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS menunjukkan bahwa program ini dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan analitis serta keterampilan problem-solving mereka (Ifrida et al., 2023). Selain itu, program literasi digital juga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik (Ifrida et al., 2023).

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satu kelemahan utama adalah keterbatasan sampel yang hanya mencakup 30 siswa dari satu sekolah dasar. Hal ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian ini ke populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini hanya mengukur kinerja akademik siswa dalam jangka waktu yang relatif singkat setelah penerapan program. Dampak jangka panjang dari program literasi digital terhadap kinerja akademik siswa belum dapat dipastikan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi efek jangka panjang ini (Ifrida et al., 2023).

Penelitian lain yang relevan dalam konteks ini adalah studi yang dilakukan oleh Pratiwi dan Hidayah (2021), yang meneliti implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Studi ini menemukan bahwa integrasi literasi numerasi dalam kurikulum tematik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan matematika dan bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari (Pratiwi & Hidayah, 2021). Meskipun penelitian ini lebih berfokus pada literasi numerasi, hasilnya mendukung temuan penelitian ini bahwa program literasi, baik digital maupun tematik, dapat memberikan dampak positif signifikan pada kinerja akademik siswa.

Selain itu, penelitian oleh Fitriana dan Ridlwan (2021) tentang pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa secara signifikan (Fitriana & Ridlwan, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kinerja akademik siswa setelah penerapan program literasi digital.

Penelitian oleh Suryadien, Dini, dan Dewi (2022) juga menemukan bahwa penerapan kurikulum prototipe selama pandemi COVID-19 memiliki efek yang bervariasi terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa, menekankan pentingnya adaptasi teknologi dalam pendidikan (Suryadien et al., 2022). Hal ini mendukung temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa adaptasi teknologi melalui program literasi digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Studi oleh Rahmasari (2022) menekankan pentingnya kemampuan literasi dan numerasi dalam mengembangkan soal tes yang berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dapat membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal tes dengan lebih baik (Rahmasari, 2022). Ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa program literasi digital dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa. Penelitian oleh Darwanto dan Putri (2021) mengenai penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar juga mendukung

temuan ini. Mereka menemukan bahwa integrasi literasi dan numerasi dengan adaptasi teknologi dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa secara signifikan (Darwanto & Putri, 2021).

Selain itu, penelitian oleh Meliyanti et al. (2021) tentang perkembangan literasi dan numerasi di lingkungan keluarga menunjukkan bahwa dukungan keluarga dalam literasi dan numerasi sangat penting untuk keberhasilan akademik siswa. Hal ini mendukung temuan bahwa program literasi digital yang melibatkan orang tua dan keluarga dapat lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Meliyanti et al., 2021).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farhana Ifrida dkk. (2023), fokus utama adalah pada penerapan program peningkatan literasi dan numerasi siswa melalui kegiatan literasi pagi, les tambahan, pojok baca, serta program menghidupkan perpustakaan dan mading sekolah. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengamati dan menggambarkan efektivitas program-program tersebut. Meskipun penelitian tersebut juga menunjukkan hasil yang positif, pendekatannya yang lebih kualitatif mungkin kurang memberikan gambaran yang komprehensif dibandingkan dengan penelitian ini yang menggunakan metode campuran (Ifrida et al., 2023).

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa program literasi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja akademik siswa, tetapi juga menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih panjang untuk memastikan efek jangka panjang dari program ini. Kedua penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi siswa, tetapi dengan pendekatan dan fokus yang berbeda, keduanya melengkapi satu sama lain dalam memperkaya literatur pendidikan di Indonesia (Ifrida et al., 2023; Pratiwi & Hidayah, 2021; Fitriana & Ridlwan, 2021; Suryadien et al., 2022; Rahmasari, 2022; Darwanto & Putri, 2021; Meliyanti et al., 2021).

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa program literasi digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja akademik siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan metode campuran, hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS setelah mengikuti program literasi digital. Data kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam nilai akademik, sementara data kualitatif mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik dalam belajar menggunakan teknologi digital. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk jumlah sampel yang terbatas dan jangka waktu pengamatan yang relatif singkat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih panjang untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program ini. Penelitian ini juga mengisi celah yang ada dalam literatur dengan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak program literasi digital melalui pendekatan metode campuran. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya tentang pentingnya literasi digital dalam pendidikan dasar dan menyoroti perlunya implementasi program yang lebih terstruktur dan sistematis untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research methods in education* (8th ed.). Routledge.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Darwanto, D., & Putri, A. M. (2021). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah dasar: (sebuah upaya menghadapi era digital dan disrupsi). *Eksponen*, 11(2), 25-35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>

- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(1), 1284-1291. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11137>
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley Computer Pub.
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo. (2023). Analisis penerapan program peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.94>
- Meliyanti, M., Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S. (2021). Kajian literatur: Perkembangan literasi dan numerasi di lingkungan keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504-6512. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1973>
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065-1078. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>
- Pratiwi, S. G., & Hidayah, Y. (2021). Implementasi pendidikan hak asasi manusia dalam dunia pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 376-380. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1717>
- Rahmasari, U. D. (2022). Persepsi guru mengenai pentingnya kemampuan mengembangkan soal tes berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(6), 1105-1112. <http://dx.doi.org/10.22460/collase.v5i6.12345>
- Suryadien, D., Dini, R., & Dewi, A. A. (2022). Rencana implementasi kurikulum prototipe pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Pgmi Uniga*, 1(01), 27-34. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/pgmi/article/view/1754>
- UNESCO. (2020). *Global education monitoring report 2020: Inclusion and education: All means all*. UNESCO. <https://en.unesco.org/gem-report/report/2020/inclusion>
- Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi siswa melalui program kampus mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125-133. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.128>